Pedoman Wawancara

Pertanyaan Untuk Semua Partisipan:

1. Apa yang anda pahami tentang predestinasi?
2. Apa yang anda pahami tentang keselamatan manusia?
3. Bagaimana manusia memperoleh keselamatan?
4. Bagaimana jika seorang yang diselamatkan tidak percaya kepada Yesus Kristus sebagai juru selamat?
5. Bagaimana supaya keselamatan itu tidak hilang?
6. Apakah semua orang dapat menerima keselamatan itu?
7. Siapa yang disebut sebagai kaum pilihan Allah?
8. Bagaimana Injil melihat kebudayaan setempat?
9. Menurut anda, bagaimana hubungan antara Injil dan budaya?
10. bagaimana budaya yang tidak bertentangan dengan Injil?
11. Bagaimana seharusnya pewarta mengkomunikasikan pesan Injil melalui kebudayaan?
12. Kira-kira, menurut anda bagaimana mengkomunikasikan Injil dan budaya?
13. Siapa yang dapat berteologi secara kontekstual?
14. Apa yang dimaksud dengan mana'/? Bagaimana konsep tentang mana'?
15. Apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam mana'?
16. Kepada siapa mana' diberikan?
17. Mengapa mana' diberikan kepada yang bersangkutan?
18. Mengapa memakai istilah mana'?
19. Dimana mana' diberikan?

20. Kapan mana' tersebut diberikan?

21. Apakah ada sangsi bagi mereka yang menolak pemberian mana'?

22. Apa manfaat dari mana'?

Pedoman Observasi

NO	Subjek Yang diamati	Indikator Pengamatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Tokoh adat, tokoh masyarakat, Majelis Gereja dan warga Jemaat	Makna dan nilai-nilai mana'		
2	Pendeta dan Majelis Gereja	Pemahaman tentang Keselamatan manusia		
		Beranggapan bahwa manusia adalah umat ciptaan yang tidak mampu keluar dari belenggu maut tanpa Anugerah Allah		
		Beranggapan bahwa orang Kristen adalah umat pilihan Allah		
		Beranggapan bahwa Hanya orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamatnya akan selamat		
3	Semua partisipan	Injil dan kebudayaan		
		Beranggapan bahwa Injil dan Budaya tidak dapat		

		terpisahkan		
4	Semua partisipan	Predestinasi dan <i>mana'</i>		
		Beranggapan bahwa <i>mana'</i> dapat didialogkan dan diterjemahkan menjadi predestinasi		

Transkrip Wawancara

NO	Pertanyaan Wawancara	Waktu	Partisipan	Jawaban Partisipan
1	Bagaimana partisipan memahami keselamatan manusia?	14 Mei 2023. 8-9.00	Pendeta	Keselamatan datangnya dari Allah. Tidak ada seorang pun yang sanggup mengerjakan keselamatan itu. Jadi, Keselamatan yang datang dari Allah itu, dapat diterima jika kita percaya kepada Yesus Kristus sebagai Sang Juru selamat, karena hanya mereka yang percaya akan diselamatkan. Merekalah yang empunya kerajaan Surga yakni mereka yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamatnya. Allah yang memberi keselamatan itu kepada orang-orang yang percaya kepadanya. Dengan menjaga kekudusan dan mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai umat Allah maka mereka akan selamat.

		14 Mei 2023. 17.00- 16.00	Majelis Jemaat	Bagi saya, keselamatan itu adalah hadiah dari Allah. Dengan menjaga kekudusan dan mengerjakan tugas dan tanggung jawab sebagai umat Allah, maka keselamatan itu akan dapat di peroleh.
		14 Mei 2023 8.20- 9.99	Warga Jemaat	Allah yang memberi keselamatan itu kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya. Dengan cara percaya kepada Yesus Kristus sebagai juru selamat, keselamatan akan diperolehnya.
2	Menurut partisipan, apa yang dimaksud dengan <i>mana'</i> ?	22 Mei 2023 8.00- 9.20	Tokoh Adat	<i>Mana'</i> adalah warisan orang tua kepada anak. Secara garis besar, <i>mana'</i> adalah bentuk pemberian barang atau benda kepada keturunan, agar si anak dapat memiliki jaminan hidup yang lebih baik di masa depan.
		22 Mei 2023 17.00- 18.30	Tokoh masyarakat	<i>Mana'</i> adalah pemberian, yang membuktikan bahwa seseorang mengasihi orang yang diberi <i>mana'</i> . Secara garis besar, <i>mana'</i> juga berarti warisan dari orang tua yang diwariskan kepada anak.

3	Menurut partisipan, mengapa menggunakan istilah <i>mana'</i>? Dan , Apakah pemberian itu dapat disamakan dengan Anugerah?	29 Mei 2023 09.00-10.10	Tokoh Adat	Sebelum ada istilah tentang <i>mana'</i> pemberian itu hanya dilakukan dari-generasi ke generasi. Adapun istilah <i>mana'</i> mungkin diambil dari kata pemberian secara cuma-cuma masa kini. Saya kira kata <i>mana'</i> adalah istilah yang paling halus digunakan untuk pemberian itu. Istilah <i>mana'</i> ungkapan yang paling relevan untuk pemberian itu, karena dilihat dari pemberian yang tanpa mengharapkan imbalan itu kata <i>mana'</i> dipakai sebagai istilah dalam pemberian <i>mana</i> itu. Akan tetapi hanya ini yang saya dapat berikan berdasarkan pengertian saya sendiri. <i>Mana'</i> dan Anugerah tidak dapat disamakan. Oleh karena Anugerah kan hanya dari Allah. Sedangkan pemberian atau <i>mana'</i> ini hanya dalam bentuk barang. Jadi tidak dapat disamakan dengan anugerah. Akan tetapi mungkin memiliki kesamaan karena juga ada tentang pemberian cuma-cuma.

		29 Mei 2023 17.00- 18.00	Tokoh Masyarakat	<i>Mana'</i> adalah istilah yang telah digunakan dari generasi-ke-generasi, Sehingga istilah pada generasi sekarang, mereka hanya menggunakan penggunaan istilah tersebut, dengan kata lain meneruskan warisan dari leluhur mereka. Pemberian istilah itu pada dasarnya karena istilah <i>mana'</i> lah yang paling sesuai untuk pemberian istilah itu. <i>Dimana'</i> berarti diberikan barang, benda, atau ajaran dengan cuma-cuma dan tanpa mengharapkan imbalan.
3	Menurut partisipan, bagaimana hubungan antara Injil dan budaya?, dan bagaimana kita mengkomunikasikan antar keduanya?	15 Mei 2023 08.00- 9.00	Pendeta	Injil dan kebudayaan itu tidak boleh dipisahkan, harus berjalan sejajar. Karena sebelum Injil masuk ke dalam masyarakat setempat, budaya telah ada untuk mengatur kehidupan manusia. Dan oleh karena kita adalah orang-orang yang sudah Kristen, maka yang harus didahulukan adalah Firman Tuhan.
		15 Mei 2023 9.30- 10.00	Tokoh Adat	Injil dan budaya harus dipisahkan, karena Injil adalah amanah dari Allah, sedangkan budaya adalah buatan manusia. Lain halnya jika budaya itu adalah positif. Saya kira hal baik itulah yang disebut sebagai Injil itu sendiri. Dengan berlandaskan pada

				Firman Allah, menjadikan Injil sebagai landasan utama dalam berteologi secara kontekstual.
		15 Mei 2023 17.00-18.20	Warga Jemaat	Injil dan Budaya memiliki tujuan yang sama yakni untuk kebaikan manusia. Oleh karena itu semestinya Injil dan budaya selalu berjalan bersama. Menjadikan Injil sebagai landasan utama dalam mengkomunikasikan Injil dan budaya. Dengan mengambil sisi baik budaya melihat ke dalam Injil itu untuk menemukan sebuah makna.
5	Dalam bentuk apa pemberian <i>mana'</i> dan kapan pemberian itu dilakukan?	25 Mei 2023 18.30-19.00	Orang tua adat	Pemberian <i>mana'</i> itu tidak mesti dalam bentuk barang. <i>Mana'</i> bisa diberikan dalam bentuk lain seperti ajaran. Seperti yang biasanya dilakukan oleh orang tua, pemberian <i>mana'</i> itu dilakukan apabila seorang anak telah berstatus telah menikah, dengan alasan bahwa mereka telah mampu mengelola pemberian yang diberikan itu. Biasanya pemberian itu juga dilakukan apabila seorang orang tua telah tidak mampu lagi/berada dalam masa-masa tuanya

		25 Mei 2023 19.20- 20.00	Warga Jemaat	Selain dalam bentuk barang, <i>mana'</i> juga dapat diberikan dalam bentuk ajaran. Adapun waktu pemberiannya tidak menentu, namun, biasanya pemberian <i>mana'</i> dilakukan apabila orang tua telah meninggal dan atau belum meninggal.

6	Apakah dalam pemberian itu, seseorang dapat menolaknya? Dan apakah ada sanksi bagi orang yang menolaknya?	23 Mei 2023 8.40-9.20	Orang tua Adat	Adalah hal yang keliru jika seseorang yang diberikan <i>mana'</i> akan menolaknya. Pemberian <i>mana</i> sama dengan pemberian berkat kepada orang lain. Sehingga apabila orang menolak pemberian itu, sama saja menolak berkat. Walaupun demikian mungkin saja akan ada orang yang melakukan hal demikian. akan tetapi saya kira sampai sekarang, saya belum mendengar orang yang menolak pemberian <i>mana'</i> . Tidak ada sanksi secara hukum adat. Akan tetapi akan berdampak pada kehidupan pribadinya. Sebagai contoh, apabila saya memberikan <i>mana'</i> kepada anda dalam bentuk ajaran misalnya, lalu anda menolaknya, saya kira itu akan berdampak juga pada masa depanmu. Tidak ada orang yang memberikan <i>mana'</i> dengan tujuan yang buruk.
		23 Mei 2023 11.0-12.00	Tokoh Masyarakat	Bisa saja seorang yang diberikan <i>mana'</i> menolak pemberian itu. Akan tetapi akan ada konsekuensi yang ditanggungnya sendiri. Konsekuensinya adalah pada dirinya sendiri. Ketika ia menolak pemberian itu, berarti ia telah menolak berkat yang diberikan kepadanya, sehingga <i>mana'</i> yang diberikan itu akan tidak akan dimilikinya lagi. Akan tetapi, walaupun ia

				menolak pemberian itu dengan alasan bahwa ia belum siap dan sanggup menerimanya, <i>mana</i> itu tidak akan diberikan kepada orang lain. Dengan kata lain, bahwa kapanpun ia telah siap menerima pemberian itu, ia <i>mana</i> 'nya tidak akan hilang dan tetap menjadi miliknya.
		23 Mei 2023 16.20- 17.00	Warga jemaat	Penolakan <i>mana</i>' sama dengan tidak menghargai pemberian orang lain. Jadi, semestinya seseorang yang diberikan <i>mana</i>' tidak menolaknya. Konsekuensinya adalah dia akan menerima dampak buruk dari penolakan itu terhadap dirinya sendiri, oleh karena dengan sengaja ia telah menolak pemberian dari orang lain. Kehidupannya akan berbeda dengan orang yang menerima pemberian yang mulia itu.

Hasil Observasi

No	Subjek Amatan	Indikator Pengamatan	Keterangan		
			Ya	Tidak	
1.	Majelis Gereja	<i>Mana'</i> adalah warisan	✓		
		<i>Mana'</i> adalah pemberian cuma-cuma	✓		
		<i>Mana'</i> sebagai wujud cinta kasih kepada sesama	✓		
		<i>Mana'</i> sebagai jaminan hidup di masa depan	✓		
		<i>Mana'</i> sebagai pemberian dalam hal kebaikan	✓		
	Tokoh adat	<i>Mana'</i> adalah warisan	✓		
		<i>Mana'</i> adalah pemberian cuma-cuma	✓		
			<i>Mana'</i> sebagai wujud cinta kasih kepada sesama	✓	
			<i>Mana'</i> sebagai jaminan hidup di masa depan	✓	
			<i>Mana'</i> sebagai pemberian dalam hal kebaikan	✓	
Tokoh masyarakat		<i>Mana'</i> adalah warisan	✓		
		<i>Mana'</i> adalah pemberian cuma-cuma	✓		
		<i>Mana'</i> sebagai wujud cinta kasih kepada sesama	✓		
		<i>Mana'</i> sebagai jaminan hidup di	✓		

		masa depan		
		<i>Mana'</i> sebagai pemberian dalam hal kebaikan	✓	
	Warga jemaat	<i>Mana'</i> adalah warisan	✓	
		<i>Mana'</i> adalah pemberian cuma-cuma	✓	
		<i>Mana'</i> sebagai wujud cinta kasih kepada sesama	✓	
		<i>Mana'</i> sebagai jaminan hidup di masa depan	✓	
		<i>Mana'</i> sebagai pemberian dalam hal kebaikan	✓	
2.	Pendeta	Beranggapan bahwa manusia adalah umat ciptaan yang tidak mampu keluar dari belenggu maut tanpa Anugerah Allah	✓	
		Beranggapan bahwa orang Kristen adalah umat pilihan Allah	✓ ✓	
		Beranggapan bahwa Hanya orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamatnya akan selamat		
	Majelis Jemaat	Beranggapan bahwa manusia adalah umat ciptaan yang tidak mampu keluar dari belenggu maut tanpa Anugerah Allah	✓	
Beranggapan bahwa orang Kristen adalah umat pilihan Allah		✓		
Beranggapan bahwa Hanya orang yang percaya kepada Yesus Kristus		✓		

		sebagai Tuhan dan juru selamatnya akan selamat		
3	Pendeta	Beranggapan bahwa Injil dan budaya tidak dapat terpisahkan	✓	
	Tokoh adat	Beranggapan bahwa Injil dan budaya tidak dapat terpisahkan	✓	
	Tokoh masyarakat	Beranggapan bahwa Injil dan budaya tidak dapat terpisahkan		✓
	Warga jemaat	Beranggapan bahwa Injil dan budaya tidak dapat terpisahkan	✓	
4.	Pendeta	Beranggapan bahwa <i>mana'</i> dapat didialogkan dan diterjemahkan menjadi predestinasi	✓	
	Tokoh adat	Beranggapan bahwa <i>mana'</i> dapat didialogkan dan diterjemahkan menjadi predestinasi	✓	
	Tokoh masyarakat	Beranggapan bahwa <i>mana'</i> dapat didialogkan dan diterjemahkan menjadi predestinasi		✓
	Warga jemaat	Beranggapan bahwa <i>mana'</i> dapat didialogkan dan diterjemahkan menjadi predestinasi	✓	